

**info
medion**

memberikan informasi &
teknologi beternak

Strategi Meminimalisir Koksidiosis pada Ayam

Desember 2023

SUPLEMEN

**Cegah Mastitis
pada Sapi Perah
dengan Herbal**

RAGAM TERNAK



**Mempersiapkan
Ayam Laga Tangguh
Sebelum Bertanduk**

Artikel ini dapat dilihat di
<https://www.medion.co.id/info-medion>





Flo lihat, ada banyak ayam dengan feses berdarah. Kenapa ya?

Bisa jadi tanda adanya infeksi di saluran pencernaan.

Salah satunya disebabkan parasit *Eimeria sp.* atau biasa dikenal penyakit koksidiosis.



Apakah ini salah satu akibat dari litter kandang yang basah dan lembap ya Flo?



Betul Oxo, kelembapan litter kandang yang tinggi akan mendukung perkembangan parasit *Eimeria sp.* sehingga ayam lebih rentan terinfeksi.



Lalu bagaimana penanganannya?



Obati dengan antikoksidia dan tambahkan multivitamin supaya cepat sembuh.

Jangan lupa selalu jaga litter agar tidak terlalu lembap, atur kepadatan serta rutin melakukan sanitasi dan desinfeksi kandang.



Siap Flo ayo segera tangani



Siap laksanakan!

Waspada Ancaman Koksidiosis

Salah satu penyakit unggas yang masih sering ditemukan, terutama dominan di penghujung akhir tahun, yaitu penyakit koksidiosis. Pertumbuhan menjadi lambat, penurunan efisiensi penggunaan ransum hingga menimbulkan efek immunosupresi (menurunnya kekebalan tubuh) yang menjadikan ayam rentan sakit. Penyakit ini tidak bisa disepelekan karena menyebabkan kerugian ekonomi tinggi.

Saat musim hujan, tingkat kelembapan lingkungan meningkat. Kondisi ini sangat mendukung koksidia mudah berkembang biak. Maka dari kunci dari pencegahan koksidiosis adalah menjaga lingkungan tetap kering dan bersih. Perlu perhatian ekstra terhadap manajemen *litter* dan pembasmian ookista. Artikel Utama edisi Desember 2023 kali ini akan mengulas secara rinci kasus penyakit koksidiosis dari mulai penyebab, gejala klinis, komplikasi dengan penyakit lain, hingga strategi dalam mengendalikan penyakit ini.

Selain itu, pada rubrik Suplemen kami memberikan informasi untuk para peternak sapi perah mengenai cara mencegah Mastitis dan meningkatkan produksi susu sapi. Perlu diperhatikan higienitas dan sanitasi pemerahan serta pemberian suplementasi untuk meminimalkan kejadian mastitis. Sehingga kuantitas dan kualitas produksi susu bisa tetap terjaga.

Sebagai penutup menjelang akhir tahun, kami ucapkan terima kasih atas kesetiaan para pembaca yang terus memilih buletin Info Medion sebagai rujukan teknis usaha peternakan. Semoga ditahun mendatang kami bisa tampil lebih baik dan berkontribusi lebih banyak dalam memajukan usaha peternakan di Indonesia. Selamat membaca. Sukses selalu.

Less Paper Save Earth

Medion mendukung gerakan Go Green sebagai bentuk peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Ayo berlangganan Info Medion elektronik dan dapatkan informasi terkini seputar dunia peternakan setiap bulannya secara gratis melalui email Anda!

BERLANGGANAN INFO MEDION



SCAN / KLIK
DISINI
←←

DAFTAR ISI

ARTIKEL UTAMA
Strategi Meminimalisir
Koksidiosis pada Ayam

02

**KONSULTASI
TEKNIS**

10

SUPLEMEN
Cegah Mastitis pada Sapi
Perah dengan Herbal

14

KUIS

17

INFO HARGA

18

RAGAM TERNAK
Mempersiapkan Ayam Laga
Tangguh dalam Bertanding

19

PERISTIWA

21

Strategi Meminimalisir Koksidiosis pada Ayam

Sejak Oktober hingga Desember 2023, beberapa wilayah Indonesia diperkirakan telah memasuki musim penghujan (BMKG, 2023). Salah satu tantangan di musim penghujan yaitu terjadi peningkatan kelembapan lingkungan. Kelembapan lingkungan yang tinggi dapat memicu munculnya penyakit seperti koksidiosis.

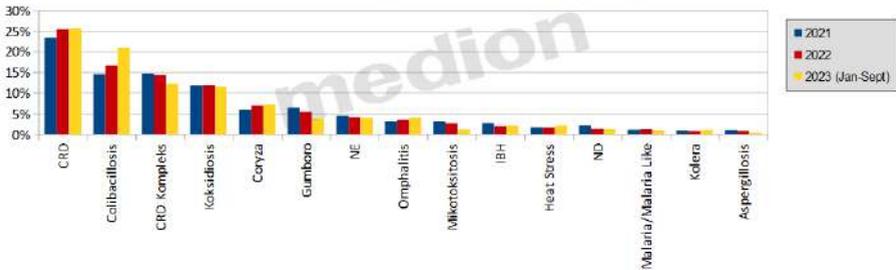
Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Tim *Technical Education & Consultation* (TEC) Medion dari tahun 2021–2023, koksidiosis menempati peringkat keempat penyakit pada ayam pedaging dan peringkat ketujuh pada ayam petelur (Grafik 1 dan 2). Oleh karena itu, diperlukan kewaspadaan terhadap munculnya penyakit koksidiosis terutama pada saat musim hujan telah tiba.

(usus buntu). Terdapat 1800 spesies *Eimeria* yang menyerang berbagai jenis ternak, tetapi hanya 7 spesies yang menyebabkan sakit pada ayam yaitu *E. tenella*, *E. necatrix*, *E. acervulina*, *E. maxima*, *E. brunetti*, *E. mitis*, dan *E. praecox*.

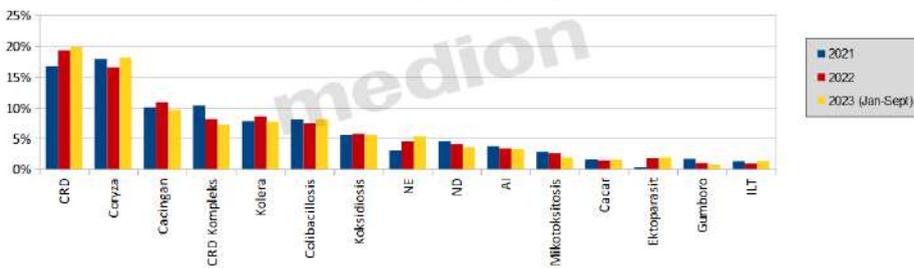
Siklus hidup *Eimeria sp.* terdiri atas dua tahap, yaitu :

- Tahap eksogenus (di luar tubuh ayam) Ayam yang terinfeksi koksidiosis menghasilkan *ookista* yang akan keluar bersama feses. *Ookista* akan bersporulasi di lingkungan dan menjadi infeksiif dalam waktu 24–72 jam.
- Tahap endogenus (di dalam tubuh ayam) *Ookista* yang termakan akan pecah di ventrikulus (*gizzard*) dan *sporozoit* akan dihasilkan oleh *sporocyst*, selanjutnya

Grafik 1. Ranking Penyakit pada Ayam Pedaging



Grafik 2. Ranking Penyakit pada Ayam Petelur



Penyebab Koksidiosis

Koksidiosis disebabkan oleh protozoa *Eimeria sp.* yang menyerang saluran pencernaan, terutama usus halus dan sekum

sporozoit menembus sel di mukosa usus dan dimulailah siklus reproduksinya. Ada dua tahap perkembangan. Diawali dengan fase aseksual, *sporozoit* membentuk *schizogony* dan menghasilkan *merogony*.

Kemudian melanjut ke fase seksual, dimana akan terbentuk mikrogamet dan makrogamet yang menghasilkan zigot. Zigot akan terbungkus lapisan dinding pelindung sehingga disebut *ookista*. Siklus ini berlangsung selama 4–6 hari tergantung spesies *Eimeria*.

Faktor Predisposisi

Berikut faktor–faktor yang memicu munculnya penyakit koksidiosis, yaitu:

- Kepadatan kandang tinggi
Kasus koksidiosis dapat menyerang ayam di semua umur. Pada ayam pedaging, kasus paling sering terjadi pada umur 2–3 minggu. Sedangkan pada ayam petelur kasus paling sering terjadi pada umur 0–8 minggu. Salah satu penyebabnya yaitu kepadatan kandang yang tinggi. Semakin banyak ayam dan berat badan ayam bertambah, maka jumlah feses yang dikeluarkan ayam akan semakin banyak. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah *litter* yang ada di kandang, sehingga *litter* cepat lembap dan basah. Kondisi *litter* yang lembap dan basah tidak akan mampu menyerap feses, sehingga akan terjadi penumpukan feses dan menyebabkan peningkatan amonia di kandang.
- Kelembapan kandang tinggi
Kelembapan kandang yang tinggi menyebabkan *litter* mudah lembap. Pada kandang *closed house*, kondisi kandang lebih mudah untuk diatur. Tetapi untuk kandang *open house* masih sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca.
- Kualitas *litter*
Ookista sporulasi mampu bertahan sekitar 48 jam pada suhu 25–28°C atau lebih lama tergantung suhu, kelembapan, dan ketersediaan oksigen. Jika suhu di dalam kandang rendah dan kelembapan tinggi atau kondisi *litter* sangat lembap, *ookista* sporulasi dapat bertahan di lingkungan

selama berbulan–bulan. Oleh karena itu, sangat penting menjaga kualitas *litter* agar tetap kering.

- Jumlah cemaran *ookista*
Jumlah cemaran *ookista* dapat memengaruhi tingkat keparahan penyakit dan penyebaran penyakit. Menurut Swayne *et al.* (2014), ingesti *ookista* yang bersporulasi sebanyak 10^3 , 10^4 , 10^5 , atau 10^6 menyebabkan koksidiosis yang ringan hingga berat dengan skor lesi 1.1 (ingesti 10^3 *ookista*) dan 4.0 (ingesti 10^6 *ookista*).
- Pembersihan dan istirahat kandang yang kurang optimal
Kandang dengan riwayat koksidiosis berisiko menjadi sumber penularan untuk periode selanjutnya apabila pembersihan dan istirahat kandang kurang optimal. Hal ini karena *ookista* resisten terhadap desinfektan. Akan tetapi *ookista* akan mati pada kondisi suhu ekstrem seperti suhu tinggi > 55° C atau kondisi beku.

Gejala Klinis dan Perubahan Anatomi

Gejala klinis dan perubahan anatomi akibat koksidiosis tergantung pada jenis *Eimeria* yang menyerang. Secara umum, ayam yang terserang koksidiosis menunjukkan gejala mengantuk, sayap terkulai, penurunan nafsu makan dan anemia.



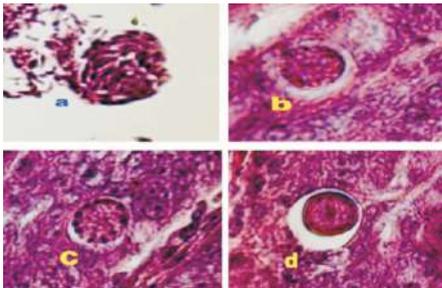
Gejala klinis dan perubahan anatomi pada kasus koksidiosis

Sumber: Dok. Medion

Infeksi *E. tenella* menyebabkan ayam mengalami berak darah, feses berwarna merah atau oranye pada *litter* atau di bawah kandang. Infeksi *E. maxima* menyebabkan feses kental kemerahan bercampur bintik-bintik darah.

Perubahan anatomi yang teramati, pada *E. tenella* menyebabkan sekum membesar 2–3 kali lipat, dinding menebal berwarna gelap, dan terdapat gumpalan darah di lumen sekumnya. Sedangkan perubahan karena *Eimeria* yang lain berupa penebalan dinding usus (dapat disertai peradangan, nanah, hingga perdarahan) serta adanya titik-titik berwarna putih di permukaan usus. Akan tetapi, apabila hanya melihat dari gejala klinis dan perubahan patologi anatomi akan sulit untuk membedakan masing-masing spesies *Eimeria* yang menyerang. Perlu adanya peneguhan uji laboratorium untuk membedakannya.

Perubahan mikroskopis pada pemeriksaan histopatologi yaitu ditemukan adanya *ookista*, *schizon*, makrogamet, dan mikrogamet pada jaringan usus.



Gambaran mikroskopis skizon (a), makrogamet (b), mikrogamet (c), dan ookista (d) pada sekum

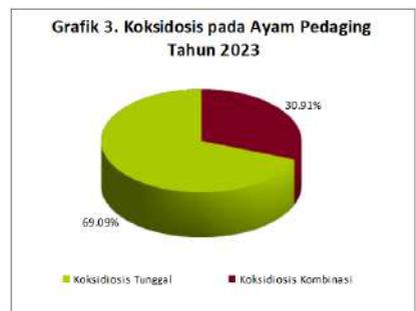
Dampak Koksidirosis terhadap Kesehatan Ayam

Dampak yang ditimbulkan pada ayam yang terinfeksi koksidirosis yaitu pertumbuhannya terhambat, penurunan efisiensi penggunaan ransum, dan kematian yang dapat mencapai 80–90%.

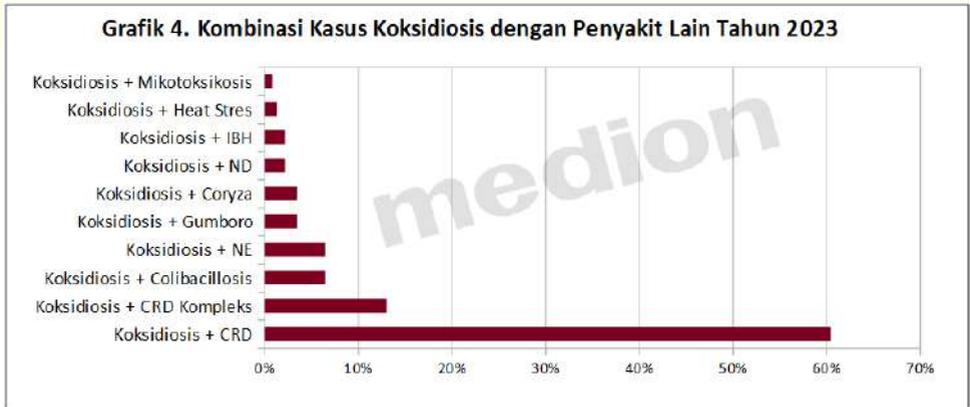
Penyakit koksidirosis juga memberikan dampak immunosupresif (menekan perkembangan kekebalan tubuh), dengan mekanisme sebagai berikut :

- Koksidirosis merusak mukosa usus, proses pencernaan dan penyerapan nutrisi pun tidak optimal sehingga terjadi defisiensi nutrisi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan berat badan dan pembentukan antibodi.
- *Payer's patches* dan caeca tonsil yang merupakan organ kekebalan tubuh di saluran pencernaan mengalami kerusakan sehingga ayam rentan terserang penyakit.
- Terdapat jaringan limfoid yang menghasilkan antibodi (IgA) di sepanjang mukosa usus. Kerusakan mukosa usus akan menurunkan jumlah IgA yang berfungsi melindungi mukosa usus dari penyakit lain.

Adanya mekanisme immunosupresif menyebabkan ayam yang terinfeksi koksidirosis rentan terhadap infeksi penyakit lainnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan tim lapangan Medion, pada tahun 2023 kasus koksidirosis tunggal pada ayam pedaging sebanyak 69.09% sedangkan kasus kombinasi koksidirosis dengan penyakit lainnya sebanyak 30.91% (Grafik 3).



Koksidirosis dapat berkombinasi dengan penyakit bakterial maupun viral. Kasus koksidirosis pada ayam pedaging pada tahun 2023 paling banyak berkombinasi dengan CRD (Grafik 4.).



Sumber : Technical Education & Consultation Medion, 2023

Apabila kelembapan kandang tinggi, kepadatan tinggi, litter basah, serta sirkulasi udara di dalam kandang yang kurang baik dapat menyebabkan gangguan pernapasan akibat amonia yang tinggi. Amonia tinggi dapat mengiritasi saluran pernapasan menyebabkan rupturnya silia dan peradangan di saluran pernapasan. Kondisi seperti ini lah yang menjadi predisposisi penyakit CRD. Apabila kualitas air kurang baik, contohnya ada cemaran bakteri *E. coli*, maka penyakit Colibacillosis bisa ikut menyertai menjadi CRD Kompleks. Bakteri *E. coli* adalah patogen oportunistik. Bakteri patogen akan lebih mudah berkembang apabila mukosa saluran pernapasan maupun saluran pencernaan terjadi kerusakan.

Selain itu, bakteri lain yang mudah berkembang saat terjadi kerusakan di mukosa usus adalah *Clostridium perfringens* penyebab penyakit NE. Faktor penyebab munculnya penyakit NE disebabkan karena lingkungan yang kurang higienis seperti litter lembap, stres, perubahan iklim dari kemarau ke penghujan, sanitasi dan desinfeksi yang kurang memadai. Perubahan viskositas isi usus (perubahan komposisi ransum yang mendadak, ransum dengan kandungan protein dan energi berlebih), serta adanya infeksi penyakit lain seperti koksidiosis, IBH,

Gumboro) juga memengaruhi munculnya penyakit ini.

Peningkatan jumlah populasi bakteri *Clostridium perfringens* menghasilkan toksin. Toksin inilah yang menyebabkan terjadinya nekrosis pada mukosa usus. Sehingga, apabila terjadi kasus koksidiosis berkombinasi dengan NE menyebabkan perubahan usus yang semakin parah, berdampak pada penyerapan nutrisi yang semakin terganggu.



Komplikasi koksidiosis dan NE

Sumber : Dok. Medion

Pencegahan

Peternak perlu mengantisipasi kasus koksidiosis terutama saat memasuki musim penghujan. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu :

a. Persiapan kandang

Persiapan kandang merupakan tahapan yang penting dalam memulai siklus pemeliharaan baru.

- Mulai dari pengeluaran feses, *litter*, sisa pakan, dan semua kotoran organik dari area kandang. Jangan biarkan ada tumpukan feses atau *litter* di dalam area kandang karena dapat menjadi sumber penyakit dari periode sebelumnya.
- Pemeriksaan dan perbaikan atap, tirai, kandang, dan tempat air minum yang bocor dan berlubang. Kebocoran-kebocoran tersebut dapat menyebabkan peningkatan kelembapan di dalam kandang terutama pada musim penghujan.
- Pastikan juga semua area kandang termasuk celah-celah kandang dilakukan pencucian kandang. Jangan biarkan sisa-sisa kotoran dari periode sebelumnya masih menempel di dalam kandang. Gunakan air bertekanan tinggi dan deterjen. Setelah pencucian selesai dapat dilakukan desinfeksi dengan desinfektan.
- Hal yang paling penting dalam memutus siklus penyakit koksidiosis adalah melakukan pengapuran.



Tahap pengapuran pada saat persiapan kandang

Pengapuran dilakukan dengan cara menyiram larutan kapur ke seluruh permukaan kandang. Kebutuhan larutan kapur untuk kandang seluas 100 m² adalah 20 kg kapur tohor dan 500 ml

Formades dalam 100 liter air. *Ookista* tidak akan rusak dengan desinfeksi saja, oleh karena itu perlu adanya proses pengapuran. Kapur merupakan bahan aktif yang bersifat basa. Apabila larut ke dalam air atau media basah, maka akan dihasilkan panas yang tinggi sehingga dapat membunuh *ookista*.

- Lakukan istirahat kandang minimal 14 hari, dimulai setelah proses pembersihan dan desinfeksi kandang selesai dilakukan. Hal ini diperlukan untuk memutus siklus hidup bibit penyakit hingga tidak menemukan ayam sebagai inang untuk tumbuh.
- b. Pengaturan kepadatan kandang
Perhatikan kepadatan kandang agar luasan kandang sesuai dengan kapasitas. Standar kepadatan kandang pada kandang *open house* adalah 15 kg/m² atau setara dengan 6-8 ekor ayam pedaging dan 12-14 ekor ayam petelur *grower (pullet)* per m²-nya. Sedangkan untuk kandang *closed house* kepadatan kandang dapat meningkat hingga 2x, yaitu mencapai 25-30 kg per m²-nya.
- c. Manajemen *litter*



Pastikan *litter* selalu dalam kondisi kering

Litter harus terjaga agar tetap kering karena kondisi lembap merupakan tempat yang nyaman bagi *ookista*. Strategi penanganan *litter* saat terjadi kasus koksidiosis yaitu :

- Gunakan *litter* dengan ketebalan awal sekitar 8-12 cm untuk kandang postal dan 5-8 cm untuk kandang panggung.

- Pada masa *brooding*, bolak-balik *litter* setiap 3-4 hari sekali dari umur 4 hari hingga umur 14 hari.
- Segera ganti *litter* yang basah dan menggumpal, jika jumlah *litter* yang menggumpal sedikit, dapat dipilah dan dikeluarkan dari kandang. Namun jika banyak, lebih baik ditumpuk dengan *litter* yang baru.
- Pastikan sistem ventilasi udara baik untuk menjaga kelembapan kandang. Hal ini diperlukan agar *litter* tidak mudah lembap, sirkulasi udara lancar, tersedia oksigen yang cukup, serta pengeluaran gas metabolisme dan amonia.

d. Manajemen ransum

Berikan ransum dengan kandungan protein dan garam yang sesuai dengan kebutuhan ayam. Pada sistem pakan *self mixing*, pastikan kadar protein dan garam tidak berlebihan, karena dapat menyebabkan *wet dropping*, *litter* cepat basah, serta peningkatan amonia.



Optigrin, feed additive herbal

Medion pun memiliki produk **Optigrin**, *feed additive* herbal yang dapat ditambahkan ke dalam pakan untuk menjaga kesehatan usus. **Optigrin** mengandung ekstrak *Origanum vulgare* dan *Andrographis paniculata* yang dapat memperbaiki performa ayam, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit, dan mengurangi angka kematian pada ayam. **Optigrin** bekerja dengan cara menekan bakteri patogen dengan merusak membran sel

bakteri, melindungi usus dan menghambat pertumbuhan protozoa seperti *Eimeria sp.* di dalam usus, bekerja sebagai antioksidan yang menangkal radikal bebas, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, **Optigrin** dapat digunakan untuk pencegahan terhadap bakteri patogen dan koksidirosis.

e. Vaksinasi

Vaksinasi koksidirosis dapat diberikan pada ayam pembibit (*breeder*) maupun ayam petelur (*layer*) menggunakan vaksin *live oocysts* dengan metode *spray cabinet* pada ayam umur 1 hari atau melalui ransum untuk ayam umur 4 hari.

Penanganan

Apabila ayam sudah terlanjur sakit, berikut penanganan yang dapat dilakukan :

- Seleksi ayam. Ayam yang sakit sebaiknya diisolasi untuk meminimalkan penularan ke ayam lain. Untuk ayam yang kondisinya sudah parah dapat di-*culling*.
- Jika memungkinkan, buang feces bercampur darah yang ada pada *litter* untuk menghindari ayam lain memakutnya. Warna merah pada feces akan menarik perhatian ayam lain dan dapat menyebabkan penularan penyakit koksidirosis.
- Perhatikan kondisi *litter*/sekam, jangan sampai lembap atau basah, apabila basah dapat ditambahkan sekam yang baru dan dapat dilakukan penaburan kapur diatas sekam atau feces yang basah dan lembap.
- Pada ayam pedaging dengan kasus umur >25 hari, sebaiknya dipertimbangkan untuk dipanen.
- Pemberian obat antikoksidia. Terdapat beberapa jenis produk antikoksidia, diantaranya yaitu :
 - Golongan *Sulfonamide*. Antikoksidia ini bekerja dengan cara memutus siklus hidup *Eimeria sp.* dengan mengganggu proses reproduksi aseksual *Eimeria Sporozoit* akan dibasmi sehingga tidak

dapat memperbanyak diri. Oleh karena itu, pemberian antikoksidia dari golongan *sulfonamide* ini harus diberikan dengan sistem 3-2-3 (3 hari diberikan antikoksidia – 2 hari berhenti – 3 hari diberikan antikoksidia). Contoh produk Medion dari golongan Sulfonamide yaitu **Coxy, Antikoksi, dan Koksindex**. Selain sebagai antikoksidia, obat dari golongan *sulfonamide* seperti **Coxy** juga berperan sebagai antibiotik, sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit bakterial seperti kolera. Yang perlu diperhatikan adalah, apabila terdapat kondisi ginjal bengkak (kombinasi infeksi dengan penyakit lain) sebaiknya obat golongan *sulfonamide* tidak digunakan karena dapat memperparah kondisi tersebut.

- Golongan *Thiamine antagonis*. Antikoksidia golongan ini bekerja dengan mengganggu proses reproduksi aseksual dari *Eimeria sp.* sama seperti golongan *sulfonamide*. Contoh produk Medion dari golongan ini yaitu **Therapy, Koksindex, dan Amprosid**. Selain sebagai antikoksidia, **Therapy** juga dapat digunakan untuk pengobatan terhadap penyakit bakterial dengan dosis 0,2 gram/kg BB diberikan selama 5-7 hari berturut-turut.
- Golongan *Triazinetrione*. Antikoksidia ini bekerja secara efektif mengganggu fungsi mitokondria dengan menghambat aktivitas enzim pada rantai pernapasan sel sehingga menyebabkan kematian pada semua tahap perkembangan *Eimeria sp.* (reproduksi seksual maupun aseksual). Contoh produk Medion yaitu **Toltradex**. Pada unggas, **Toltradex** dapat diberikan dengan dosis 0,14 ml/kgBB diberikan selama 2 hari berturut-turut.

- Herbal antikoksidia. Medion telah mengembangkan produk antikoksidia herbal yaitu **Fithera** yang dapat digunakan sebagai antibakteria maupun antikoksidia. Untuk pengobatan koksidia dapat menggunakan dosis 0.2 ml/kgBB selama 7 hari berturut-turut, sedangkan untuk pengobatan bakterial dapat digunakan dosis 0.4 ml/kgBB selama 7 hari berturut-turut.

Adapun tata cara pemberian antikoksidia yang perlu di perhatikan yaitu :

- Jangan memberikan antikoksidia bersamaan dengan produk yang mengandung vitamin B atau asam amino karena vitamin B merupakan nutrisi *Eimeria sp.*, sehingga penggunaannya akan memperparah infeksi
- Pemberian multivitamin seperti **Fortevit** dan **Vita Stress** dapat dilakukan setelah pengobatan. Vitamin A dapat mempercepat regenerasi epitel mukosa usus, sedangkan vitamin K dapat mengurangi perdarahan dan mempercepat kesembuhan luka.

Dengan menerapkan strategi di atas, diharapkan peternak dapat mengendalikan penyakit koksidiosis terutama pada musim penghujan yang akan segera datang. Semoga bermanfaat. Terima kasih.

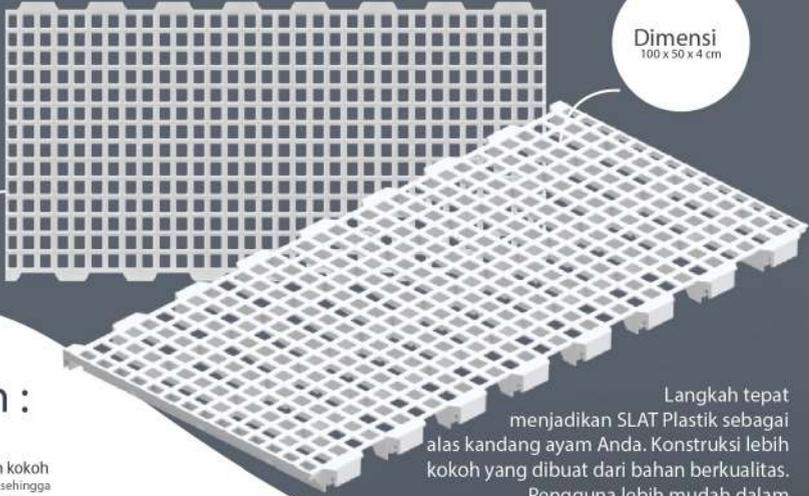
SLAT PLASTIK

medion

Perawatan Mudah, Ayam Lebih Sehat

Kapasitas
Beban
±200 Kg*

Dimensi
100 x 50 x 4 cm



Keunggulan :



Konstruksi lebih kokoh
Desain lebih tebal, sehingga tidak mudah rapuh dan patah



Tahan lama (awet)
Dibuat dari bahan baku murni dan berkualitas



Desain sederhana
Mudah dalam instalasi (bongkar pasang) dan perawatan



Lebih higienis
Kotoran yang menempel mudah dibersihkan



Customized
Warna dapat dipesan khusus (customized) sesuai dengan warna yang tersedia jika jumlah order memenuhi minimum order quantity

Langkah tepat menjadikan SLAT Plastik sebagai alas kandang ayam Anda. Konstruksi lebih kokoh yang dibuat dari bahan berkualitas. Pengguna lebih mudah dalam pemasangan dan perawatan. Membuat kaki ayam nyaman, aman, dan terhindar dari kontaminasi kotoran.

Tersedia
Pilihan
Warna



SLAT Plastik Medion dapat berfungsi juga sebagai:



Alas kandang panggung kambing



Alas penyimpanan pakan



Alas pot tanaman



Alas pembudidayaan karang

Kapasitas Beban :

Alas kandang kambing
1 - 2 ekor / m2
Alas penyimpanan pakan
±2 ton / m2

*Ket : Beban dalam kondisi sebagai alas kandang panggung



plastic.medion.co.id



Customer Service
(+62)813-2185-7405



medion
BANDUNG - INDONESIA

MENGUTAMAKAN MUTU MEMUASKAN KONSUMEN

Jl. Babakan Ciparay 282, Bandung, 40223, Indonesia | (+62)22-6030612

Bapak Agoestin - by email

Selama ini saya menggunakan campuran bahan pakan jagung, konsentrat, *pollard*, dan bekatul. Tetapi porsi pemberian bekatulnya di atas 30%. Apakah dari campuran tersebut dapat berpengaruh terhadap bobot ayam dan produksi telur?

Jawab :

Terima kasih Bapak Agoestin atas pertanyaan yang disampaikan. Berbeda dengan dedak yang merupakan lapisan luar biji padi, bekatul merupakan hasil penyosohan kedua yang berisi bagian dalam biji padi dan sebagian endosperm berpati. Secara fisik bekatul lebih halus dari dedak dikarenakan serat kasar bekatul lebih rendah. Penggunaan bekatul sebagai bahan baku dalam pakan ayam lazim digunakan sebab mengandung sumber energi metabolisme dan asam amino yang tinggi. Berikut merupakan kandungan nutrisi pada bekatul.

Tabel 1. Kandungan Nutrisi Bekatul

Nutrisi	Bekatul
Kadar Air (%)	12
Protein Kasar (%)	12
Lemak Kasar (%)	16
Serat Kasar (%)	7,50
Abu (%)	8
Kalsium (%)	0,10
Fosfor (%)	1,50
Energi Metabolisme (Kkal/kg)	2.650

Sumber : Asian Poultry, 2016

Penggunaan bekatul dalam pakan ayam perlu dibatasi yaitu maksimal 10% untuk ayam petelur fase *starter* dan maksimal 30% untuk ayam petelur fase *grower-layer*. Namun, batasan ini dapat lebih rendah dari standar apabila kualitas bekatul kurang baik (serat kasar >7,5% dan protein kasar <10%). Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan.

- **Kontrol kualitas bekatul**

Serat kasar yang tinggi mengakibatkan kandungan nutrisi lain seperti protein kasar

Serat kasar yang tinggi mengakibatkan kandungan nutrisi lain seperti protein kasar menjadi berkurang. Selain itu, serat kasar yang berlebih menyebabkan penurunan konsumsi dan pencernaan pakan. Semakin rendah konsumsi dan pencernaan pakan mengakibatkan ayam kekurangan nutrisi sehingga terjadi risiko penurunan bobot badan dan produksi telur. Beberapa kondisi yang menyebabkan serat kasar tinggi seperti jenis padi, proses penggilingan padi dan adanya cemaran benda asing seperti sekam.



Uji *phloroglucinol* untuk mengetahui cemaran sekam pada bekatul

Cara yang paling sederhana untuk mengetahui kualitas bekatul adalah dengan metode uji genggam. Bekatul yang baik, apabila digenggam akan menggumpal. Sedangkan bekatul kualitas rendah yang dicampur sekam, tidak menggumpal/menyatu ketika digenggam. Metode sederhana lainnya yang dapat digunakan adalah uji apung (bekatul yang baik tenggelam sempurna). Sedangkan uji lain yang dapat dilakukan seperti uji *phloroglucinol* (serat kasar tinggi: berwarna merah) dan uji proksimat di **MediLab**.

- **Lakukan reformulasi pakan**

Selain adanya serat kasar yang tinggi, bekatul dan *pollard* juga mengandung zat antinutrisi yaitu asam fitat yang merugikan. Efek asam fitat dalam pakan adalah menurunkan penyerapan fosfor dan asam amino dalam saluran pencernaan ayam. Tingginya asam fitat dalam bekatul dan *pollard* berkaitan erat dengan serat kasar. Semakin tinggi serat kasar, kadar asam

fitatnya semakin tinggi. Melihat fakta kualitas dan adanya zat antinutrisi di lapangan, saran yang dapat kami berikan adalah penggunaan bekatul maksimal 15% apabila kualitasnya baik dan tanpa penggunaan *pollard*. Apabila menggunakan *pollard* bekatul diturunkan proporsinya menjadi 10%. Perlu adanya penambahan enzim seperti **Betterzym** untuk memutus ikatan asam fitat dan fosfor.



Sumber : Dok. Medion

Betterzym mampu memutus ikatan asam fitat sehingga ketersediaan fosfor meningkat

Berikut saran reformulasi pakan berdasarkan bahan baku yang Bapak gunakan :

Tabel 2. Contoh formulasi pakan ayam petelur fase produksi

Sumber : Medion, 2023

No.	Bahan baku	As Fed (kg)	% As Fed
1.	Jagung (7,5)	494,40	49,44
2.	Dedak (10)	100,00	10,00
3.	Pollard (14,5)	50,00	5,00
4.	Konsentrat (33,38)	350,00	35,00
5.	Betterzym	0,60	0,06
6.	Mix Plus LLK13A	5,00	0,50
Total		1.000,00	100,00

Tabel 3. Kandungan nutrisi formulasi pakan ayam petelur fase produksi

Sumber : Medion, 2023

No.	Nutrient	Kandungan
1.	Energi Metabolisme (kkal/kg)	2.760,84
2.	Protein kasar (%)	17,35
3.	Lemak kasar (%)	4,78
4.	Serat kasar (%)	4,02
5.	Abu (%)	13,39
6.	Kalsium (%)	3,94
7.	Fosfor total (%)	0,71
8.	Fosfor tersedia (%)	0,43
9.	Sodium (%)	0,12
10.	Chloride (%)	0,16
11.	Lysine (%)	0,86
12.	Methionine (%)	0,48
13.	Lysine tercerna (%)	0,16
14.	Methionine tercerna (%)	0,14

Bapak Ari – by email

Sebelumnya saya ingin berterima kasih atas pengetahuan yang selama ini Medion bagikan, sangat bermanfaat untuk saya. Saya ingin bertanya beberapa hal yaitu :

- Apa tujuan pakan jika difermentasi?
- Apa saja bahan baku dasar untuk itik pedaging yang bisa difermentasi?
- Dan bagaimana cara fermentasi bahan baku tersebut dengan cara yang tepat? Saya ucapkan terima kasih atas informasinya.

Jawab :

Terima kasih Bapak Ari atas pertanyaan yang disampaikan. Fermentasi pakan merupakan suatu teknik pengolahan pakan yang mengubah senyawa kompleks pada pakan menjadi senyawa yang lebih sederhana dengan bantuan mikroorganism. Tujuan fermentasi pakan adalah meningkatkan protein kasar dan menurunkan serat kasar pada bahan pakan. Selain itu, pembuatan fermentasi pakan akan memperpanjang masa simpan pakan jika manajemen penyimpanannya baik.

Berikut beberapa langkah fermentasi pakan secara umum :

- Siapkan bahan baku yang akan digunakan (biasanya memiliki serat kasar tinggi dan protein rendah)
- Tambahkan sedikit mikroorganism (probiotik, fungi/jamur atau ragi tempe)
- Tambahkan sedikit molases sebagai sumber energi bagi mikroorganism
- Aduk seluruh bahan baku dan diamkan beberapa hari dalam keadaan tertutup rapat

Bahan pakan yang dapat digunakan sebagai fermentasi pakan itik sebagai berikut :

- **Batang pisang**
Batang pisang masih jarang digunakan sebagai pakan dikarenakan adanya

selulosa sebagai karbohidrat kompleks yang tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh itik. Penelitian yang dilakukan Aminah *et al.*, (2022) menunjukkan pemberian fermentasi batang pisang menghasilkan pertumbuhan bobot badan harian yang lebih cepat. Adapun formulasi pakan yang digunakan 20% pakan komersil, 20% dedak dan 60% fermentasi batang pisang menghasilkan bobot panen 1,11 kg dalam 5 minggu.

Sumber: medianternak.com



Fermentasi pakan asal gedebog pisang sebagai pakan alternatif itik pedaging

• Ampas tahu

Ampas tahu merupakan limbah padat hasil pengolahan industri tahu. Ampas tahu memiliki keterbatasan kadar air yang tinggi dan protein kasar yang rendah. Ampas tahu memiliki keterbatasan kadar air yang tinggi dan protein kasar yang rendah. Ampas tahu yang telah difermentasi, protein kasarnya meningkat dari 2,91% menjadi 20,70% (Prayitno *et al.*, 2019). Penggunaan 20% ampas tahu yang difermentasi menggunakan ragi tape (*Sacharomyces cerevisiae*) dalam pakan, mampu meningkatkan pertumbuhan bobot badan, bobot akhir dan menurunkan nilai konversi pakan Itik Magelang jantan umur 2-6 minggu (Listyowati *et al.*, 2020).

• Eceng gondok

Keberadaan eceng gondok seringkali dianggap sebagai gulma karena pertumbuhannya yang cepat. Namun, ternyata eceng gondok memiliki potensi sebagai pakan alternatif itik. Fermentasi eceng gondok menggunakan probiotik dapat meningkatkan protein kasar dari 1% menjadi 14,78% dan menurunkan serat kasar dari 20,12% menjadi 16,49%. Pemberian eceng gondok fermentasi sebesar 75% dalam pakan Itik Alabio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan itik (Fitriyanti, 2019).

Agar pakan fermentasi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh itik, cek kembali kondisi pakan fermentasi sebelum diberikan. Ciri pakan fermentasi yang baik diantaranya :

- Bau harum khas fermentasi
- Warna masih sama seperti sebelum fermentasi
- Tekstur remah, tidak lembek
- Tidak berjamur

Peralihan dari pakan sebelumnya menjadi pakan fermentasi dapat menimbulkan stres pada itik. Peralihan pakan fermentasi dilakukan secara bertahap agar saluran pencernaan itik dapat beradaptasi dengan pakan fermentasi. Guna mengoptimalkan kesehatan saluran pencernaan tambahkan **Optigrin** dengan aturan pemberian 2 gram/kg pakan. Selain itu, pantau terus kondisi itik selama peralihan pakan.

Narasumber

drh. Christina Lilis L.

Bergabung dengan Medion tahun 1993 di Bagian *Research and Development*.
Ditahun 2007 - 2016 menangani bagian *Technical Support*
dan *Technical Education and Consultation Manager* hingga sekarang



Konsultasi Teknis : 0823 2143 4063 ; email : cs@medionindonesia.com

Cegah Mastitis pada Sapi Perah dengan Herbal

Seperti yang sudah diketahui bahwa susu mengandung nutrisi yang penting bagi tubuh, seperti kalsium, vitamin, lemak dan protein. Kualitas produksi susu perlu diperhatikan agar kandungan gizinya tetap terjaga. Produksi susu yang berkualitas dihasilkan dari peternakan sapi perah dengan manajemen yang baik.

Manajemen kesehatan ternak menjadi satu hal yang perlu diperhatikan. Salah satu penyakit yang rentan menyerang sapi perah yaitu penyakit mastitis. Mastitis sering menjadi masalah utama karena dapat menyebabkan penurunan produksi susu dalam jumlah besar.

Mastitis Klinis dan Subklinis

Mastitis merupakan penyakit radang pada salah satu kuartar ambing atau lebih yang disebabkan mikroorganisme patogen atau bakteri. Mastitis terjadi karena adanya infeksi mikroorganisme ke ambing melalui lubang puting kemudian mikroorganisme berkembang dalam jaringan kelenjar yang menyebabkan terjadinya peradangan.

Penyebab mastitis ialah bakteri yang menginfeksi jaringan ambing. Beberapa diantaranya seperti *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus agalactiae*, *Streptococcus dysgalactiae*, *Escherichia coli*, dan *Streptococcus uberis*. Bakteri penyebab mastitis bisa berasal dua kategori, bakteri yang bersifat kontagius dan yang berasal dari lingkungan. Mastitis kontagius (*contagious mastitis*) adalah mastitis yang sumber penularannya dari ambing yang terinfeksi dan menyebar ke ambing sehat selama proses pemerahan. Infeksi dapat ditularkan melalui spons yang digunakan untuk membersihkan puting, dari tangan pemerah, atau melalui mesin yang digunakan pada waktu

pemerahan. Mastitis lingkungan (*environmental mastitis*) adalah mastitis yang terjadi karena kontaminasi bakteri yang berasal dari lingkungan, seperti air, alas kandang atau dari kotoran yang berada di sekitar sapi.



Sumber: farmhealthonline.com

Peradangan kelenjar ambing sapi perah

Faktor predisposisi atau pemicu terjadinya mastitis antara lain luka pada puting akibat perlakuan pemerahan yang kasar, tekstur lantai kasar serta sanitasi yang buruk baik area kandang, tubuh sapi, peralatan dan tangan pemerah yang kotor. Kemudian juga bisa karena kondisi status gizi sapi yang buruk, baik dari kualitas dan kuantitas pakan.

Mastitis dapat dibedakan menjadi mastitis subklinis dan klinis. Mastitis klinis ditandai gejala klinis yang dapat dilihat berupa pembengkakan ambing, rasa sakit, panas, kemerahan hingga penurunan fungsi ambing. Ditemukan juga kondisi fisik susu yang berubah. Pada susu yang bermasalah akan terlihat gumpalan yang terdiri dari protein susu. Pada kondisi yang parah gumpalan tersebut juga mengandung protein darah yang pecah dari dinding pembuluh darah.

Sedangkan mastitis subklinis, secara fisik tidak ada perubahan pada susu dan ambing namun jika dilakukan uji mastitis terjadi peningkatan jumlah sel darah putih

dalam susu. Biasanya sebanyak 97-98% kasus mastitis merupakan mastitis subklinis sehingga sangat penting untuk diwaspadai. Jika diagnosa terhadap mastitis subklinis terlambat maka tindakan atau penanganan yang dilakukan juga akan terlambat dan bahkan memperparah kondisi. Semakin cepat sapi diobati maka semakin besar peluang untuk sembuh.

Strategi Pencegahan Mastitis

Mastitis dapat dicegah atau diminimalisir dengan menerapkan beberapa hal berikut :

1. Peningkatan sanitasi

Bersihkan area kandang dengan menyemprot kandang beberapa saat sebelum dilakukan pemerahan. Peralatan pemerahan juga tidak lupa dibersihkan seperti ember untuk menampung susu, *milk can*, saringan, corong dipersiapkan dalam keadaan bersih. Sebelum digunakan, peralatan perlu dibersihkan dan dicuci dengan sabun. Kemudian bilas dengan air mendidih lalu dikeringkan. Selain kandang, badan sapi juga harus dibersihkan. Jika sapi kotor akan mencemari atau menurunkan kualitas dan higienitas susu.

2. Penerapan manajemen pemerahan yang baik yang perlu dilakukan antara lain:

- Mencuci tangan dengan sabun sebelum pemerah. Hal ini juga dilakukan setiap akan berganti sapi yang diperah. Dengan tangan yang bersih akan mengurangi penyebaran mastitis.
- Pembersihan ambing sebelum dan sesudah pemerahan dengan kain yang bersih dan tidak dipakai bergantian dengan ternak lainnya. Bersihkan puting sapi dengan air hangat kemudian dilap dengan kain kering.
- Lakukan *teat dipping* atau pencelupan puting sebelum diperah kurang lebih selama 30 detik dengan **Antiseptik** atau

Neo Antiseptik untuk mencegah masuknya bakteri ke puting sapi perah. Keringkan puting dengan lap kering dan bersih.

- Pemeriksaan susu pertama yang keluar dari ambing (pra-pemerahan) dilakukan dengan mengambil sekitar 3-4 pancuran ke dalam gelas kemudian cek terhadap kualitas susu misalnya warna atau adanya gumpalan. Hal ini perlu dilakukan pada setiap sapi sebelum diperah untuk memastikan kualitas susu dan sebagai *warning* atau peringatan awal jika ada kecurigaan terhadap mastitis. Pengeluaran susu pertama ini juga sekaligus untuk membuka saluran puting susu dan membersihkan bakteri yang berada di sekeliling lubang puting. Jika perlu untuk mengetahui ternak terinfeksi mastitis subklinis maka lakukan uji *California Mastitis Test* (CMT) minimal 1x dalam 1 siklus masa laktasi.



California Mastitis Test

- Pada pemerahan manual yang dilakukan dengan tangan, pegang puting secara lembut saat pemerah. Usahakan pemerahan dilakukan oleh orang dan waktu yang sama. Pemerahan dapat dilakukan 60-120 detik setelah stimulasi.
- Pemerahan yang dilakukan dengan menggunakan mesin, pemasangan *milking unit* dapat dilakukan 1 menit setelah pengambilan susu pra-pemerahan. Sebelum melepaskan mesin

Sumber: extension.umd.edu

perah, pastikan ambing diperah secara tuntas. Perhatikan tekanan mesin vakum mesin, jangan sampai terlalu kuat.

- Sesudah pemerahan, puting dilap dengan kain yang dibasahi air hangat. Kemudian *dipping*/celup puting lagi ke larutan antiseptik **Antisep** untuk mendesinfeksi saluran puting saat masih terbuka untuk menurunkan risiko terjadinya mastitis.



Sumber: Dok. Medion

Celup puting sapi menggunakan antiseptik dilakukan sebelum dan sesudah pemerahan

- Segera bersihkan area tempat pemerahan dari sisa-sisa susu yang tumpah. Jika menggunakan mesin pemerahan, bersihkan setelah digunakan.
 - Berikan pakan setelah selesai pemerahan agar ternak tidak langsung merebahkan diri sehingga puting tidak menyentuh lantai. *Spinchter* atau lubang puting butuh waktu sekitar 20–30 menit untuk menutup sempurna setelah pemerahan sehingga dalam interval waktu tersebut rentan masuknya terkontaminasi mikroorganisme.
 - Susu hasil pemerahan disaring dengan kain saring bersih dan dimasukkan ke dalam *milk can*. Hasil produksi susu harus segera dikirimkan ke tempat penampungan susu agar tidak cepat rusak dan terkontaminasi.
3. Berikan nutrisi sesuai kebutuhan Berikan pakan dengan nutrisi yang mencukupi (mineral, vitamin, energi, dan protein). Jika perlu tambahkan **Mineral**

Feed Supplement S untuk menambah produksi susu pada sapi perah dan mencegah terjadinya defisiensi mineral. Serta pemberian multivitamin (**Injekvit B-Plex** atau **Vita B Plex Bolus Extra Flavor**) untuk meningkatkan daya tubuh sapi, serta memperbaiki metabolisme sehingga produktivitas lebih baik.

Herbal untuk Mencegah Mastitis

Dengan berbagai penelitian yang sudah dilakukan, herbal dapat dimanfaatkan di dunia peternakan, salah satunya adalah untuk pencegahan mastitis pada ternak. Suplemen **Mastigrin** merupakan produk herbal yang mempunyai khasiat untuk membantu mengurangi kejadian mastitis serta meningkatkan produksi susu. **Mastigrin** dapat mengurangi jumlah *somatic cell count* (SCC) dan *total plate count* (TPC) dari susu.

Keunggulan **Mastigrin** ialah tidak ada *withdrawal time*/waktu henti obat dan residu obat, sehingga aman digunakan selama periode laktasi dan susu dapat dikonsumsi. Dosis yang dapat diberikan yaitu 2,5 g per 100 kg berat badan dicampurkan dalam ransum selama 5-10 hari berturut-turut. **Mastigrin** juga bisa diberikan untuk ternak domba dan kambing dengan dosis 1,3 gram per 100 kg berat badan. Beberapa senyawa herbal dalam suplemen **Mastigrin** memberikan manfaat sebagai antiinflamasi dan antibakteri, serta untuk meningkatkan hormon prolaktin dalam membantu melancarkan produksi susu.

Mastitis menyebabkan kerugian besar untuk peternak sapi perah. Pencegahan yang terlaksana dengan baik dan dibantu dengan pemberian suplemen dapat mengurangi tingkat kejadian mastitis pada sapi perah. Salam.

QUIZ ¹²/₂₃

BANTU DION MELANJUTKAN
ANGKA YANG TEPAT

3, 5, 6, 10, 12, 20, ..., ...



JANGAN LEWATKAN, TERSEDIA HADIAH MENARIK UNTUK 3 ORANG PEMENANG!

Kirimkan jawaban dengan cara
klik atau scan kode QR di bawah ini
(maksimal 15 Desember 2023)



Pemenang akan diumumkan pada Info Medion
edisi bulan Januari 2024

JAWABAN & PEMENANG KUIS 11/23

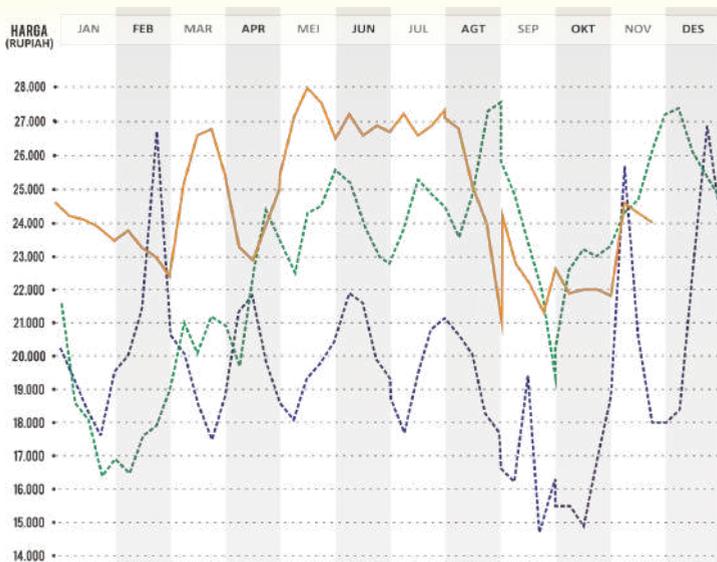
UJI AIR DI MEDILAB

Ajid Setiana - Banten

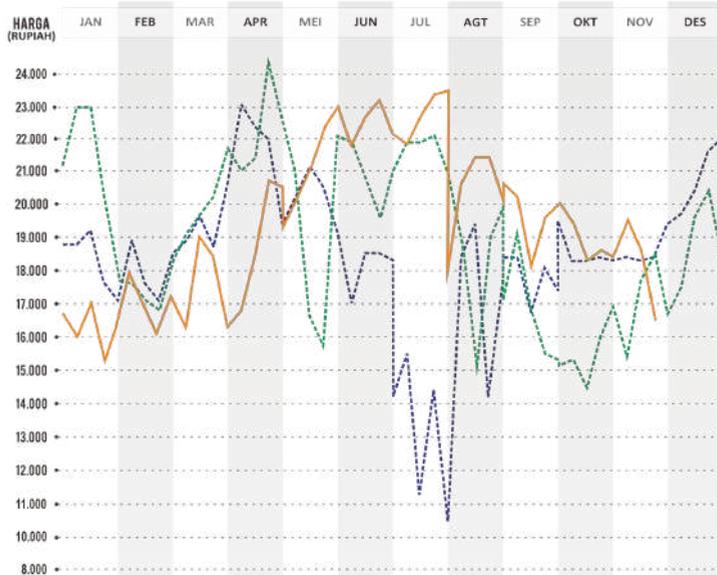
Agustini Wulandari - Banten

M. Nur Yazid Ardian - Kab. Kediri

HARGA RATA-RATA TELUR TIAP KG DI PULAU JAWA



HARGA RATA-RATA BROILER HIDUP TIAP KG DI PULAU JAWA



*Informasi harga dapat berubah sewaktu-waktu

--- 2021 --- 2022 — 2023



Ragam Ternak

Mempersiapkan Ayam Laga Tangguh Sebelum Bertanding

Ayam laga yang memenangkan juara dalam pertandingan tentunya bukan hasil yang didapatkan secara instan atau keberuntungan. Hasil juara tersebut didapat dari proses panjang yang telah dilakukan. Persiapan sebelum bertanding dibutuhkan untuk memastikan ayam laga dalam kondisi yang terbaik, sehat dan tangguh untuk melakukan pertandingan.

Faktor Penting dalam Persiapan Sebelum Bertanding

Banyak faktor yang berperan dalam membentuk ayam laga tangguh. Faktor yang berperan besar adalah pakan berkualitas dan dikombinasikan dengan latihan yang baik. Kombinasi tersebut dapat mempertahankan ayam laga tetap aktif dan selalu dalam kondisi yang prima.

Pakan merupakan sumber energi dan nutrisi yang harus bisa memenuhi kebutuhan ayam laga sehingga kesehatannya tetap terjaga dan kekuatannya dapat meningkat. Umumnya penghobi sudah memiliki pilihan tersendiri untuk jenis pakan yang diberikan. Namun penghobi juga bisa menambahkan suplemen vitamin atau mineral (**Mineral Feed Supplement A**) ke dalam pakan untuk melengkapi kandungan nutrisi dalam pakan. Selain itu, kandungan protein kasar dalam pakan juga perlu diperhatikan. Protein akan membantu membangun dan memperbaiki jaringan otot sehingga ayam laga mempunyai tenaga yang lebih besar. Kandungan protein kasar yang disarankan dalam pakan adalah 16-22%.

Selain pakan, kebutuhan air minum ayam laga juga perlu terpenuhi. Selalu sediakan air minum yang segar dan bersih

untuk ayam laga. Air minum dibutuhkan ayam laga untuk membantu proses pencernaan pakan. Selain itu, pada kondisi tertentu seperti cuaca yang panas, ayam laga akan membutuhkan lebih banyak air minum untuk mengembalikan cairan tubuh yang hilang dan mengatur suhu tubuhnya.

Latihan bagi ayam laga dapat meningkatkan kekuatan otot dan mengembangkan variasi gaya bertarung. Latihan otot sayap dapat dilakukan dengan mengangkat sayap kanan dan kiri secara bergantian. Otot kaki dapat dilatih dengan cara latihan loncat. Sedangkan otot leher dilatih dengan memutar leher ke arah kanan dan kiri secara perlahan. Selain itu, latihan dapat dilakukan dengan memindahkan ayam laga ke berbagai tipe kandang.

Program Persiapan Sebelum Bertanding

Persiapan ayam laga dapat dimulai dari 21 hari sebelum bertanding dan selama program ini bukan berarti ayam laga harus selalu dipaksa untuk latihan. Ada beberapa program yang dapat dilakukan selama masa persiapan supaya ayam laga bisa mencapai potensi maksimalnya. Para penghobi mungkin sudah memiliki program persiapan sendiri yang sering dilakukan, namun tujuan dari persiapan ini sama yaitu mempersiapkan kondisi dan mental terbaik untuk bertanding. Berikut ini beberapa hal yang dapat dilakukan selama persiapan sebelum bertanding :

- Pemilihan ayam laga
Ayam laga yang akan bertanding harus dipilih dengan kondisi fisik yang terbaik dan siap bertanding. Kriteria ayam laga yang siap bertanding adalah memiliki warna kulit yang merah segar, warna bulu

mengkilap, pergerakan ayam lincah dan agresif, serta memiliki stamina yang bagus dengan napas yang tidak mudah terengah-engah. Pilih juga lawan yang seimbang baik postur dan umur. Jangan mempertemukan ayam muda dengan ayam tua/jago yang sudah mengalami *molting* karena dari kekuatan otot dan tulang akan kalah.

- Pemberian obat cacing

Obat cacing (**Levamid-K**) diberikan pada awal program persiapan supaya nutrisi dari pakan dapat terserap maksimal.

- Lakukan latihan fisik

Saat mulai program persiapan, latihan dapat dimulai satu hari setelah pemberian obat cacing. Latihan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot dan napas. Kandang umbar yang cukup luas menjadi satu keharusan bagi ayam laga yang sedang dilatih. Hal yang tidak boleh dilupakan adalah berikan waktu istirahat setelah ayam laga latihan fisik.

- Uji coba adu tarung (abar/gebrak)

Latihan abar/gebrak adalah salah satu bentuk latihan mental ayam laga dengan tujuan untuk meningkatkan emosi dan keberanian ayam. Dalam latihan abar/gebrak harus memperhatikan umur dan ukuran ayam lawan yang seimbang. Frekuensi latihan dapat disesuaikan dengan kondisi ayam, misalnya 1-2 kali dalam seminggu. Latihan ini dapat dilakukan saat pagi hari dengan satu kali ronde selama 1-2 menit (tidak usah ayam sampai bergulat). Untuk meningkatkan mental ayam laga bisa juga diberikan latihan dengan ayam yang lebih lemah/untulan dan dibiarkan ayam untulan tersebut sampai kalah. Jika untulan sampai kalah maka ayam laga yang dilatih akan bertambah mentalnya.

- Pemberian pakan tambahan

Tambahan pakan dapat diberikan tiga hari sebelum ditandingkan dengan tujuan menambah sumber energi sebanyak mungkin untuk meningkatkan kekuatan ayam laga. Umumnya pakan

yang diberikan adalah pakan dengan kandungan karbohidrat tinggi seperti jagung.

- Pemberian suplemen

Suplemen harian perlu diberikan untuk menjaga stamina dan kesehatan ayam laga. Berikan **Super Stamina** setiap hari sebelum latihan selama masa persiapan. Selain itu, suplemen juga perlu diberikan pada saat menjelang pertandingan. Suplemen dengan kandungan vitamin dan mineral seperti **Supertop New** dapat menghasilkan kondisi tubuh ayam laga yang prima saat bertanding.



Sumber: Dok. Medion

Supertop New, menjadikan ayam laga kuat, agresif dan bertenaga ekstra

Suplemen **Supertop New** diformulasikan sebagai *booster* performa sebelum bertanding yang dapat membuat ayam laga menjadi kuat, agresif dan bertenaga ekstra. Selain itu, suplemen ini juga dapat memperpanjang napas ayam laga dan tahan sakit pada saat bertanding.

- Istirahat sebelum bertanding

Ayam laga membutuhkan waktu istirahat satu hari sebelum bertanding. Jangan lakukan latihan fisik (umbar) atau pun latihan abar sehari sebelum bertanding. Hal tersebut bertujuan supaya keesokan harinya ayam laga tetap dalam kondisi yang prima dan tidak kelelahan.

Kehati-hatian dalam menandingkan dan memilih lawan serta persiapan yang dilakukan dengan baik akan membentuk ayam laga tangguh sehingga berada dalam kondisi terbaiknya. Hasilnya saat ayam laga ditandingkan kemungkinan untuk menang akan semakin meningkat.

Medion Perkenalkan Produk Baru Medivac di Vietnam

Sumber : Dok. Medion



Peluncuran Produk Medivac IB Variant di Vietnam

Medion kembali hadir di Vietnam pada 12 – 21 Oktober 2023 untuk memberikan edukasi sekaligus meluncurkan produk Medivac IB Variant melalui seminar serta kunjungan ke pelanggan di Vietnam. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi Medion untuk perluas produk ke pasar global.

drh. Budi Purwanto dan drh. Yonathan Dimascahyo Budiarto DVM., MSc., MM. selaku *Technical Education & Consultant* Medion menjadi pembicara dalam seminar yang mengangkat topik virus pada unggas. Dalam materinya, pembicara menyampaikan informasi terbaru mengenai virus IB (*Infectious Bronchitis*) dan AI (*Avian Influenza*) yang bersirkulasi di Vietnam selama 5 tahun terakhir. Kegiatan ini sekaligus dalam rangka peluncuran produk terbaru Medion yaitu Medivac IB Variant, vaksin aktif berbentuk kering beku yang mampu mencegah IB pada unggas. Lebih dari 100 peserta dengan berbagai latar belakang seperti institusi pendidikan, dokter hewan (prescriber), dan peternak turut hadir dalam seminar yang diselenggarakan di Hanoi.

Tidak hanya Hanoi, Medion juga melaksanakan seminar dan mengunjungi peternakan pelanggan di 10 kota lainnya yaitu Thái Nguyên, Hải Dương, Bắc Ninh, Quảng Nam, Quảng Ngãi, Bình Định, Đắk Lắk, Buôn Ma Thuột, Ho Chi Minh, Tiền Giang.



Peserta yang hadir dalam seminar



Pengenalan produk Medivac IB Variant ke pelanggan



Kunjungan ke peternakan milik pelanggan

Seluruh peserta dan pelanggan merespon positif kegiatan ini karena memberikan banyak manfaat serta pengetahuan baru mengenai virus IB (*Infectious Bronchitis*) dan AI (*Avian Influenza*). Peserta juga semakin mengenal Medivac sebagai vaksin bermutu dan berkualitas tinggi yang sudah berpengalaman lebih dari 30 tahun. Medion sebagai perusahaan yang telah memenuhi standar internasional secara aktif akan terus memperluas cakupan distribusi ke lebih banyak negara.

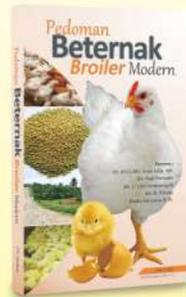
>>>> Milikilah!! <<<<<



- Informasi terkini tentang beragam penyakit ayam
- Gejala klinis dan patologi anatomi dengan gambar berwarna
- Pencegahan dan penanganan penyakit
- Diperkaya dengan program pemeliharaan kesehatan



- Teknis pemeliharaan *layer* yang praktis dan aplikatif
- Panduan pengendalian penyakit dan program kesehatan
- Berdasarkan data dan pengalaman para ahli di lapangan

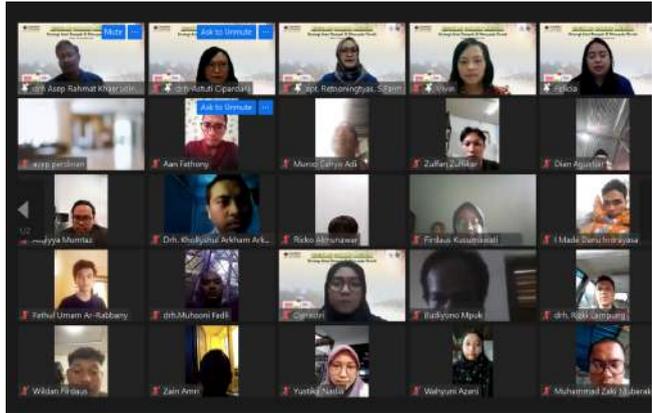


- Teknis pemeliharaan yang mudah diaplikasikan
- Panduan pengendalian penyakit dan perhitungan analisa usaha pemeliharaan
- Program pemeliharaan kesehatan
- Dilengkapi dengan kisah sukses peternak *broiler*

Buku dapat diperoleh di marketplace Poultry Shop rekanan kami :
Ternak Mania PS (Tokopedia, Shopee, Lazada) atau pesan via Whatsapp ke 0812 1498 3615

Hadapi El Nino, Medion Berikan Edukasi pada Peternak

Memasuki penghujung tahun, Indonesia tengah dilanda fenomena El Nino yang berdampak secara signifikan dimana Indonesia mengalami kekeringan. Cuaca yang buruk dapat menyebabkan terjadinya stres pada hewan ternak, termasuk di dalamnya sapi. Akibatnya sapi mengalami penurunan berat badan dan produksi susu sapi pun menurun. Jika hal ini terus dibiarkan akan memberikan kerugian bagi peternak.



Sumber : Dok. Medion

Foto Bersama Peserta Edu Online

Menyadari pentingnya wawasan akan fenomena tersebut, Medion mengadakan program edukasi secara *online* pada Sabtu, 18 November 2023 bertajuk “Strategi Atasi Dampak El Nino pada Ternak”. Kegiatan diikuti oleh 132 peserta dari berbagai latar belakang, seperti dokter hewan, paramedis veteriner hingga lembaga terkait lainnya. Menghadirkan dua ahli sebagai narasumber, yakni drh. Asep Rahmat Khaerudin, M.Pt., Ketua Ikatan Dokter Hewan Sapi Indonesia (IDHSI) dan apt. Retnoningtyas, S. Farm, Product Management Medion.

Pembicara menyampaikan bahwa strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi fenomena El Nino ialah dengan menjaga lingkungan ternak dalam rentang suhu ideal. Kemudian, pastikan ketersediaan air minum yang cukup agar ternak tidak mengalami dehidrasi. Selanjutnya, menyiapkan pakan alternatif seperti menggunakan olahan rumput atau pakan alami sebagai cadangan pakan untuk menghadapi masa kekeringan. Kualitas dan kuantitas pakan juga perlu ditingkatkan melalui pemberian pakan yang kaya akan nutrisi. Terakhir, kelola pemeliharaan ternak dengan baik, seperti memerhatikan kebersihan kandang, ventilasi yang cukup, perlindungan dari sinar matahari langsung, atasi stres pada ternak dengan pemberian **Transolit**, memeriksa dan memantau kondisi kesehatan, pemberian **Digesfit** untuk mengembalikan nafsu makan ternak, serta melakukan vaksinasi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para peternak dapat menghimpun informasi terkait dampak El Nino dan strategi dalam mengantisipasi dampaknya terhadap ternak. Selain itu, Medion juga memiliki produk yang sudah terjamin kualitasnya untuk menghadapi permasalahan akibat adanya fenomena El Nino, seperti nutrisi dan suplemen.

INDO LIVESTOCK 2024 EXPO & FORUM



INDOFEED
2024 EXPO & FORUM

INDO DAIRY
2024 EXPO & FORUM

17 18 19

JULY 2024

Jakarta Convention Center
Jakarta, Indonesia

The 17th Indonesia's No.1 International Livestock,
Feed, and Dairy Industry Event



Incorporating with

INDO 
AGROTECH
2024 EXPO & FORUM

 **INDO VET**
2024 EXPO & FORUM

INDO 
FISHERIES
2024 EXPO & FORUM



Organised By

Showing The Way!



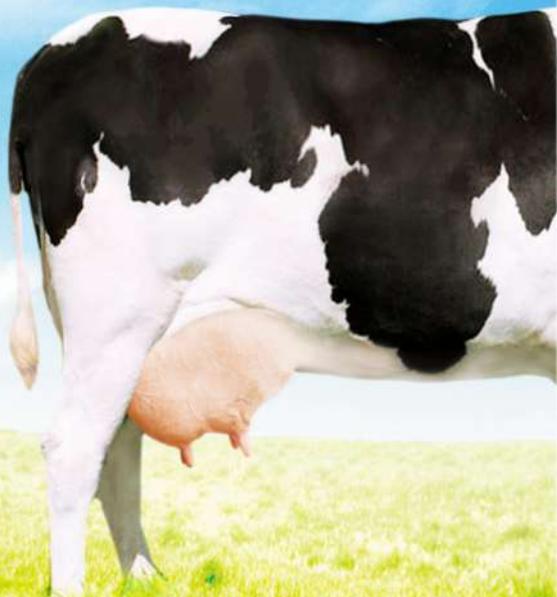
 Indo Livestock Expo & Forum

 IndoLivestock

 Indolivestock

 Indo Livestock

www.indolivestock.com



MASTIGRIN

Bebas mastitis, produksi susu maksimal

MASTIGRIN adalah suplemen herbal yang efektif membantu mengurangi kejadian mastitis dan meningkatkan produksi susu. Pemberian **MASTIGRIN** merupakan alternatif tindakan pencegahan mastitis yang bebas residu dan tanpa resiko resistensi



medionfarma.co.id



Customer Service
(+62)813-2185-7405



medion
BANDUNG - INDONESIA

MENGUTAMAKAN MUTU MEMUASKAN KONSUMEN

INFORMASI PRODUK

Customer Service : 0813 2185 7405; Konsultasi Teknis : 0823 2143 4063



OPTIGRIN

Optimalkan Kesehatan Saluran Pencernaan

OPTIGRIN merupakan *feed additive* mengandung herbal yang dapat membantu meningkatkan kesehatan saluran pencernaan unggas sehingga performa ternak optimal.

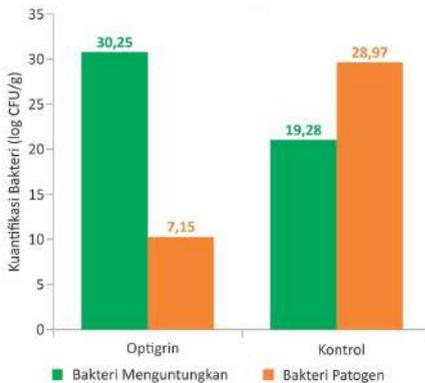
Indikasi

- Memperbaiki performa ayam
- Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit
- Mengurangi angka kematian pada ayam

Keunggulan

- Efektif menekan pertumbuhan mikroba patogen
- Mengandung antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas
- Mengandung imunostimulan
- Aman, tidak menyebabkan residu dan resistensi

Efek Penambahan OPTIGRIN terhadap Keseimbangan Jumlah Mikroflora dalam Usus Halus Ayam



Keterangan :

Bakteri menguntungkan (*Lactobacillus sp.* dan *Bacillus sp.*)
Bakteri patogen (*E.coli* dan *Salmonella sp.*)

Sumber : *Laboratory & Animal Testing*, 2018

Penggunaan **OPTIGRIN** dapat membantu mengoptimalkan keseimbangan jumlah mikroflora dalam saluran pencernaan pada ayam yaitu dengan perbandingan 80,88% bakteri menguntungkan vs 19,12% bakteri patogen.

Dosis dan Aturan Pakai

Campurkan pada pakan dengan dosis : 2 kg per ton pakan

KEMANTAN RI No. D. 19096037 ATS